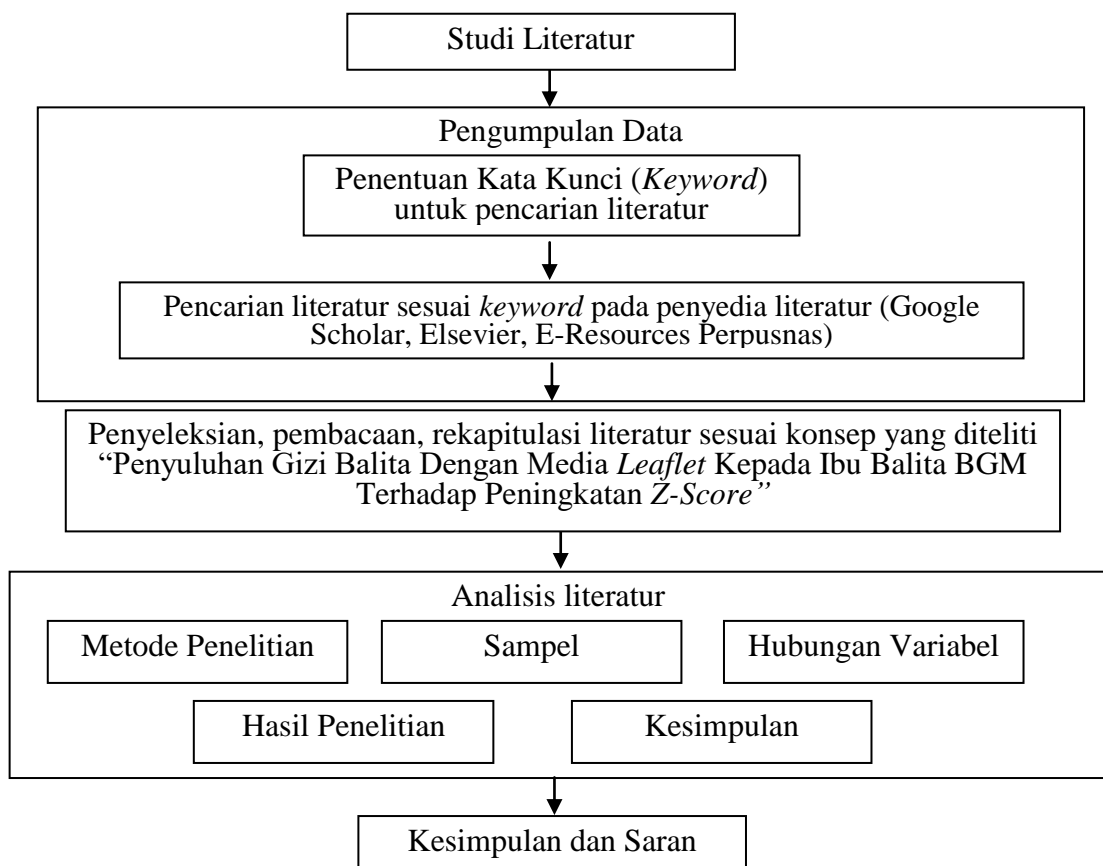


**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Diagram Alir**

Dalam melakukan penelitian ini, berikut langkah – langkah sistematis yang dirumuskan dan dijabarkan dalam bentuk diagram alir sebagai berikut :



**Gambar 3.1**Diagram Alir Konsep Penelitian

### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur.

Studi literatur merupakan penelusuran pada pustaka – pustaka yang ada untuk memperdalam topik maupun bidang yang diteliti, dipermudah dengan keadaan teknologi saat ini dapat mempermudah dan memperluas jangkauan studi literatur dari jurnal – jurnal daring (Zohrahayaty, 2019).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kasus untuk mempelajari latar belakang suatu kasus yang terjadi. Hasil penelitian bersifat deskriptif berupa visualisasi secara luas dan mendalam pada suatu subjek tertentu dengan variabel – variabel yang dapat meluas (Danim, 2002). Penelitian ini harus memiliki batasan yang jelas pada kasusnya, serta pemahaman yang menyeluruh dan memperbandingkan dengan beberapa kasus yang berhubungan (Luthfiyah, 2018).

Sumber literatur dapat berasal dari beberapa sumber, sumber literatur bisa dari paper dalam jurnal dengan indeks dari masing – masing instansi atau komunitas berupa skripsi, tesis, dan disertasi dari organisasi atau instansi yang kredibel (Zohrahayaty, 2019).

Dalam melakukan studi literatur ini peneliti mengambil jurnal penelitian, skripsi dan disertasi dari beberapa universitas nasional dan mancanegara.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, objek yang diteliti dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda mati lainnya, peristiwa dan gejala yang terjadi dalam masyarakat juga di alam (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan ini, populasinya adalah seluruh jurnal kesehatan hasil pencarian sesuai *keyword* yang ditemukan dalam penelusuran daring pada Google Scholar ,E-Resources Perpusnas, Elsevier.

#### **3.3.2 Sampel dan Sampling**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan besaran sampel harus memperhatikan kaidah dan teknik – teknik tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana menggunakan jurnal yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan konsep yang diteliti sebagai berikut :

##### **3.3.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri – ciri atau syarat yang harus dimiliki oleh anggota populasi yang akan dilakukan proses sampling untuk dijadikan sampel atau anggota dari kelompok dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal yang *ter-publish* pada kurun waktu 5 tahun terakhir (2015 – 2020)
- b. Jurnal memiliki kelengkapan *Full Text*
- c. Jurnal menggunakan metode selain Studi Literatur yaitu studi kuantitatif, eksperimen, kualitatif dengan menggunakan data primer maupun sekunder.
- d. Berisi penelitian mengenai pengaruh penyuluhan. Pengaruh – pengaruh penyuluhan pada ibu balita dapat berupa perubahan sikap, pengetahuan, pola asuh. Pengaruh – pengaruh penyuluhan pada balita dapat berupa perubahan status gizi yang ditunjukkan dengan beberapa indikator khususnya *z-score* pada BB/U

### 3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kebalikan dari kriteria inklusi yaitu populasi yang tidak memiliki ciri – ciri atau kriteria atau syarat yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga tidak dapat dijadikan menjadi sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tidak dapat diakses karena berbayar, harus menghubungi pemilik jurnal (*request journal*), hanya abstrak)
- b. Tidak *ter-publish* atau terdaftar dalam SINTA 1 - 4, Repository Universitas Muhammadiyah Semarang

(UNIMUS), American Society for Nutrition (ASN), MEDLINE, SocIndex, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Pakistan Journal of Nutrition (PJN).

### 3.4 Variabel

Variabel berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti “berubah” dan “dapat” , secara bahasa variabel diartikan dapat berubah atau bervariasi. Variabel merupakan atribut atau sifat dari objek yang dapat berupa orang, kegiatan, benda yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau disimpulkan(Noor, 2016).

Menurut (Noor, 2016) variabel terklasifikasi menjadi empat kategori, yaitu :

#### 3.4.1 Variabel Bebas (*Independence Variable*)

Variabel yang menjadi sebab yang diperkirakan dapat mengubah variabel terikat, pada penelitian ini variabel bebas adalah penyuluhan gizi pada ibu balita dengan media *leaflet*.

#### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang menjadi faktor utama yang diprediksi dan dipengaruhi oleh variabel lain khususnya oleh variabel bebas, pada penelitian ini variabel terikat adalah peningkatan *Z-score*.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur, definisi operasional mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat terukur menggunakan dimensi atau indikator dari variabel. Indikator tersebut harus jelas dan terukur (tidak abstrak) (Noor, 2016).

Pada penelitian ini melakukan *review* pada pengaruh penyuluhan gizi balita dengan media *leaflet* kepada ibu balita BGM terhadap peningkatan *z-score*. Dalam menganalisis literatur ditentukan batasan dalam penelitian, ditetapkan batasan sebagai berikut:

#### 1. Penyuluhan

Menurut KBBI, penyuluhan berarti proses, cara, perbuatan menyuluh, penerangan (“Pencarian - KBBI Daring,” n.d.). Penyuluhan berasal dari kata *counseling* yang berarti bimbingan, penyuluhan memiliki pengertian melakukan bimbingan secara berkesinambungan. Dalam kajian ini, penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai gizi balita dengan media *leaflet* kepada ibu balita.

#### 2. Gizi Balita

Gizi didefinisikan sebagai zat yang digunakan untuk menghasilkan energi dan balita adalah anak umur 12 bulan sampai dengan 59 bulan. Dalam literatur yang dikaji menggunakan gizi balita untuk anak usia 12 sampai 59 bulan sesuai dengan panduan gizi Kemenkes RI mengenai Angka Kecukupan Gizi (AKG) per hari.

### 3. Leaflet

*Leaflet* merupakan salah satu media berjenis cetak, *leaflet* berbentuk kertas yang dicetak kemudian berlipat 2-3 halaman. Media ini berisi informasi dan himbauan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan gambar. *Leaflet* yang digunakan memiliki informasi dan himbauan mengenai gizi balita.

### 4. Ibu Balita BGM

Ibu didefinisikan dalam KBBI wanita yang telah melahirkan seseorang, balita BGM berarti balita yang memiliki arti yang jelas yaitu anak dengan berat badan kurang menurut umur dibandingkan dengan standar yang diketahui secara visual dengan melihat plot dalam KMS berada di bawah garis merah. Keadaan ini sama dengan gizi buruk yang menggunakan baku antropometri nilai *z-score* kurang dari  $-3SD$  dengan indikator BB/U.

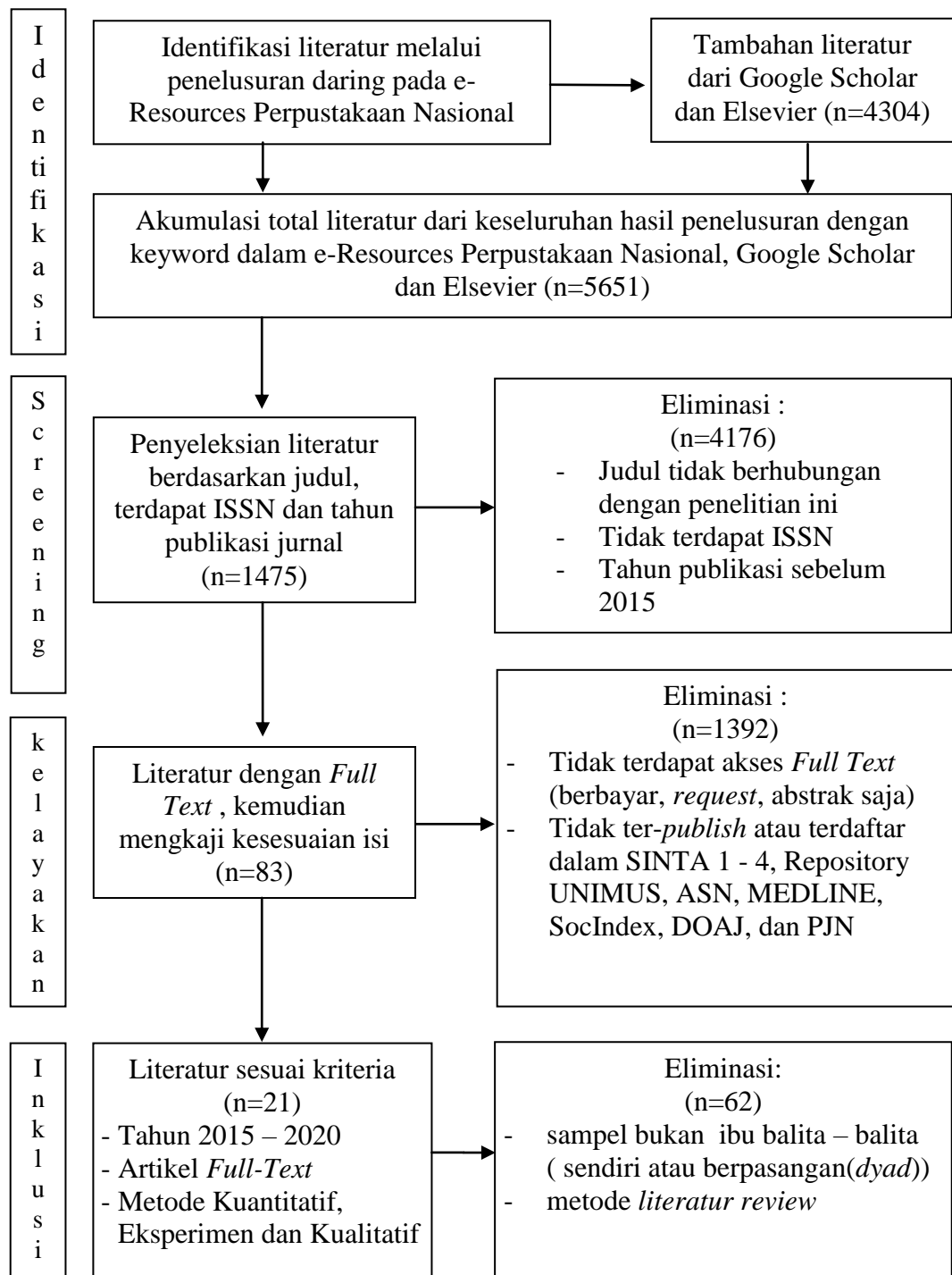
### 5. Peningkatan *Z-score*

*Z-score* merupakan perhitungan nilai berdasarkan standar WHO yang dipakai oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia hingga saat ini dan diadaptasi dalam buku KIA sebagai baku antropometri, metode perhitungan nilai *Z-Score* dengan menggunakan tabel *weight for age z-score* terdapat nilai L, M, S yang dirilis oleh WHO. Dalam literatur yang dikaji menggunakan nilai *z-score* dengan Indikator BB/U.

### 3.6 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi literatur dengan menggunakan data sekunder, peneliti mengumpulkan berbagai kasus yang telah diteliti dalam jurnal kesehatan yang di indeks oleh e-Resources Perpustakaan Nasional, Google Scholar, dan Elsevier yang dipublikasikan dari tahun 2015 sampai 2020 dan terakreditasi dalam database SINTA 1, SINTA 2, SINTA 3, SINTA 4, Repository Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), American Society for Nutrition (ASN), MEDLINE, SocIndex, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Pakistan Journal of Nutrition (PJN). Dalam melakukan penelusuran pada penyedia jurnal daring, peneliti menggunakan kata kunci sebagai berikut: “*toddler nutrition counseling*”, “penyuluhan gizi balita”, “balita BGM”, “pengaruh penyuluhan gizi balita”, “pengaruh penyuluhan gizi balita dengan media leaflet kepada ibu balita BGM terhadap peningkatan z-score”.

Peneliti melakukan seleksi berdasarkan judul yang memiliki kesesuaian dengan penelitian ini yaitu penyuluhan gizi balita dengan media *leaflet* kepada ibu balita BGM terhadap peningkatan *z-score* dan melakukan penelusuran terhadap abstrak sehingga peneliti menemukan permasalahan yang berkorelasi dengan pokok bahasan yang diambil oleh penelitian ini. Memastikan literatur dapat diketahui tahun publikasi antara tahun 2015 sampai 2020, terdapat ISSN yang menandakan jurnal terdaftar, dapat diakses *full text*.



**Gambar 3.2 Alur Seleksi Literatur**

### 3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti dan tersipkan terpisah untuk data fisik dalam satu wadah tertentu dan data lunak dalam komputer (*soft file*) dikumpulkan dalam satu folder, kemudian dilakukan tahap – tahap pengolahan data dengan komputer dengan langkah berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Dalam hal ini, peneliti melakukan pemeriksaan pada kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, apabila terdapat data yang tidak sesuai maka data dihanguskan.

b. Pengurutan (*Sortir*)

Melakukan pengurutan (*sortir*) data dengan berdasarkan relevansi data terhadap penelitian, diklasifikasikan menjadi tiga tingkat yaitu paling sesuai, sesuai , dan kurang sesuai, kemudian data diurutkan berdasarkan kemutakhiran data berdasarkan tanggal terbit data.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Melakukan penulisan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian yaitu pengaruh penyuluhan gizi yang terdapat pada setiap penelitian dengan membandingkan hasil dari setiap penelitian kemudian mencatat hasil penelitian untuk selanjutnya dianalisis.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dari data yang telah di-*entry*, peneliti menelaah berbagai persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber

dengan melihat metode penelitian, sampel, hubungan variabel, hasil penelitian, dan kesimpulan mengenai pengaruh dari penyuluhan, Peneliti juga menganalisis adanya permasalahan yang belum terjawab dalam penelitian tersebut.

### **3.9 Teknik Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel matriks yang menampilkan literatur yang dianalisis serta pembahasan persamaan-persamaan serta pertentangan hasil dari penelitian.